

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan seorang wanita yang mengandung selama 9 bulan dalam meneruskan keturunannya, sehingga calon orang tua perlu mempersiapkan segala hal dalam masa kehamilan terutama gizi untuk ibu dan janin yang dikandungnya, gizi memiliki peran penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan janin. Kesehatan ibu merupakan salah satu masalah utama dalam pembangunan di Indonesia dengan melihat target dari pencapaian *Sustainable Development of Goals*(SDG's).<sup>(1-3)</sup>

Upaya dalam perbaikan kesehatan ibu dalam *Sustainable Development of Goals* (SDG's) tersebut jauh tertinggal dan perlu diprioritaskan. Kemajuan suatu negara tidak jauh dari kualitas kesehatan ibu dan anak, karena kesehatan seorang ibu yang baik akan melahirkan anak yang sehat dan cerdas untuk generasi penerus bangsa dalam kemajuan suatu bangsa. Saat ini rawannya kesehatan selama kehamilan, bersalin dan nifas, serta bayi baru lahir yang menyebabkan Angka Kematian Ibu (AKI), angka kematian bayi baru lahir, dan angka lahir mati.<sup>(1-3)</sup>

Angka Kematian Ibu (AKI) masih sangat memperhatikan. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015 angka kematian ibu sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Adapun target MDGs dalam menurunkan angka kematian ibu yaitu sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup tiga kali lipat dibandingkan dengan angka kematian ibu tahun 2015 bertolak belakang dengan target MDG's.<sup>(4)</sup>

Kementerian kesehatan Indonesia mengemukakan ada berbagai faktor yang menyebabkan tingginya angka kematian ibu yaitu perdarahan, infeksi, tekanan darah tinggi saat kehamilan (eklampsia), persalinan macet, serta adanya komplikasi abortus. Secara tidak langsung kematian ibu dan bayi bisa disebabkan oleh pendidikan, sosial ekonomi dan sarana pelayanan kesehatan. Hal ini mempengaruhi dalam 3 Terlambat dan 4 Terlalu. 3 T yaitu terlambat mengambil keputusan, terlambat sampai ditempat pelayanan kesehatan serta terlambat dalam mendapatkan bantuan yang baik 4 T yaitu terlalu tua, terlalu muda, terlalu banyak melahirkan, serta terlalu dekat jarak antar kelahiran.<sup>(5)</sup>

Selama kehamilan kebutuhan gizi sangat diperlukan oleh seorang ibu untuk pertumbuhan dan perkembangan janin. Kelompok rentan terhadap masalah gizi yaitu ibu hamil, karena ibu hamil. Berbagai faktor yang menyebabkan masalah gizi yang terjadi di Indonesia yaitu Kekurangan Energi Kronik (KEK), Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY), Kekurangan Vitamin A (KVA), dan Anemia<sup>(6)</sup>. Masalah gizi utama yang terjadi selama kehamilan yaitu KEK dan Anemia. KEK merupakan tidak seimbangnya asupan makanan yang terjadi antara kebutuhan dan pengeluaran energi. Sedangkan anemia, merupakan kadar hemoglobin (Hb) <11 gr% Trimester I dan III, Hb <10,5gr% Trimester II.<sup>(7)</sup> Anemia perlu perhatian serius karena jika tidak ditangani bisa mengakibatkan pendarahan yang bisa menyebabkan kematian pada ibu hamil.<sup>(8)</sup>

Anemia sangat mempengaruhi kualitas sumber daya yang dilihat dari nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat yang merupakan masalah nasional karena

anemia disebut juga “*potential danger to mother and child*”(potensial membahayakan ibu dan anak). Survey yang dilakukan oleh *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2015 prevalensi anemia ibu hamil umur 15-49 tahun yang tertinggi yaitu di wilayah Afrika, Asia Tenggara dan Pasifik Barat dengan cakupan yang sangat tinggi melebihi 90% kejadian anemia.<sup>(9)</sup>Anemia di Indonesia mengalami peningkatann dari tahun 2013 sebesar 37,1% dan tahun 2018 sebesar 48,9%.<sup>(10)</sup> Kota Padang Panjang kejadian anemia pada ibu hamil tahun 2018 sebesar 28,01 tahun 2019 mengalami penurunan yaitu sebesar 14,66%.<sup>(11)</sup> Sedangkan KEK (Kurang Energi Kronis) berdasarkan hasil riskesdas 2013 yaitu sebesar >38,5% dengan rentang usia 15-49 tahun. Tahun 2018 KEK mengalami penurunan >33,5% dengan rentang usia 15-49 tahun.<sup>(10)</sup>Kota padang panjang ibu hamil dengan kejadian KEK tahun 2018 yaitu sebesar 3,89% tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 5,68%.<sup>(11)</sup>

Dampak buruk dari ibu hamil anemia bisa mengganggu kesehatan baik ibu maupun bayinya. Pengaruh dari anemia tersebut bisa menyebabkan berat badan janin kurang, plasenta *previa*, eklampsia, ketuban pecah dini, partus prematur, antepartum, gangguan pertumbuhan dan janin, perdarahan serta kematian ibu.<sup>(9)</sup> Sedangkan Pemerintah telah melakukan beberapa program untuk mengatasi AKI di Indonesia seperti meningkatkan pelayanan kesehatan, pembeurian Tablet Tambah Darah (TTD) untuk mencegah terjadinya anemia, jaminan kesehatan, memberikan pendidikan gizi kepada masyarakat mengenai pola makan yang sehat dalam meningkatkan status gizi pada ibu hamil.<sup>(8)</sup>

Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil merupakan salah satu masalah gizi yang perlu fokus perhatian karena berdampak terhadap kesehatan ibu dan bayi. KEK bisa menyebabkan kematian janin (abortus), lahir cacat, prematur, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), terganggunya pertumbuhan janin (stunting)<sup>(12)</sup>. Berbagai faktor yang terjadi selama kehamilan ibu, salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mencapai kesehatan ibu yaitu dengan memberikan edukasi gizi kepada ibu dalam meningkatkan pengetahuan ibu.<sup>(13)</sup> Edukasi gizi adalah suatu informasi yang disampaikan melalui suatu media. Informasi yang diberikan berhubungan dengan asupan makanan yang bergizi.<sup>(14)</sup> Edukasi diberikan untuk meningkatkan pengetahuan gizi yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku pola konsumsi makanan.<sup>(15)</sup>

Pemberian edukasi gizi merupakan hal yang sangat mempengaruhi pengetahuan dan sikap seseorang akan suatu hal. Pemberian edukasi yang diberikan dengan media video memberikan pengaruh terhadap perubahan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mengatasi masalah anemia selama kehamilan.<sup>(16)</sup> Media dapat diterima dengan panca indra, karena seseorang dengan mudah menerima atau menangkap informasi berupa pengetahuan sering dijumpai melalui indra penglihatan.<sup>(17)</sup> Edukasi gizi diberikan untuk meningkatkan pengetahuan seseorang ibu dan mempengaruhi sikapnya dalam mengambil keputusan untuk kebutuhan gizi selama kehamilan. Edukasi gizi dengan menggunakan media *e-booklet* sangat mempengaruhi perubahan pengetahuan dan sikap ibu mengenai gizi pada janinnya.

Edukasi berbasis media sosial bisa mempengaruhi setiap individu karena informasi yang didapatkannya. Media edukasi dengan *facebook* memiliki peranan penting dalam menyampaikan informasi seperti gambaran dari media tersebut bersifat menarik, kapanpun dan dimanapun bisa mengakses media *facebook*. Edukasi gizi melalui media *facebook* memiliki perubahan terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah diberikannya edukasi gizi.<sup>(18)</sup> Media *whatsapp* merupakan salah satu media yang sering kita jumpai diberbagai pengguna android. *Whatsapp* merupakan sarana komunikasi dengan menggunakan internet, yang memiliki fitur-fitur seperti pesan teks, gambar, pesan suara, dan video dengan lebih banyak teman. Edukasi dengan menggunakan media *whatsapp* sangat mempengaruhi peningkatan pengetahuan seseorang.<sup>(19)</sup>

Media *booklet* dapat digunakan setiap saat karena bentuknya dalam buku, sehingga ibu hamil bisa mempelajarinya berulang-ulang hingga kelahiran bayinya dalam upaya pencegahan terjadinya stunting. Salah satu penelitian menyatakan bahwa *e-booklet* juga dapat memberikan pengaruh terhadap pengetahuan dan sikap seseorang terhadap sesuatu informasi yang disampaikan.<sup>(20)</sup> Penyampaian suatu informasi mengenai pengetahuan melalui media *e-booklet* dapat meningkatkan pengetahuan ibu selama kehamilan.<sup>(21)</sup>

Berat badan selama kehamilan sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin. Kenaikan berat badan yang optimal dapat melahirkan bayi yang sehat. Sehingga dianjurkan untuk ibu hamil dapat meningkatkan berat badan selama kehamilan. Berbagai faktor yang mempengaruhi kenaikan berat badan selama

kehamilan yaitu asupan zat gizi, IMT prahamil, berat badan sebelum hamil, usia, paritas, genetik, perilaku ibu, dan sosioekonomi.<sup>(1)</sup>

Pemberian edukasi gizi ini juga sejalan dengan pemberian makanan tambahan untuk meningkatkan kecukupan gizi ibu hamil yang sedang dilaksanakan di beberapa puskesmas di Kota Padang Panjang. Salah satu makanan tambahan bergizi yang berasal dari sumber alami adalah dadih. Dadih merupakan produk susu dari kerbau yang diolah dengan cara fermentasi selama dua hari dalam suhu kamar 30°C. Dadih merupakan salah satu makanan tradisional Sumatera Barat yang berbentuk yogurt. Protein yang terdapat pada dadih diperlukan dalam pertumbuhan. Asam laktat dapat membentuk tekstur dan rasa pada dadih serta dapat mengawetkan dadih.

Dadih dengan Asam laktat yang dibentuk dari fermentasi laktosa pada dadih berfungsi untuk mencegah dan membatasi pembusukan pada susu akibat dari pertumbuhan bakteri yang terkontaminasi dan aktivitas enzim. Pertumbuhan bakteri berbahaya seperti *Escherichia coli* yang menyebabkan diare. Asam laktat bertindak sebagai probiotik yang berguna untuk kesehatan manusia. Probiotik adalah mikroorganisme hidup, jika dikonsumsi dalam jumlah cukup dapat memberikan kesehatan manusia. Konsumsi dadih pada saat kehamilan dapat meningkatkan status gizi ibu dan bayi terutama bayi prematur atau berat badan lahir rendah.<sup>(22,23)</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dilihat bahwa mengonsumsi dadih dapat meningkatkan status gizi ibu dan bayi, serta asam laktat yang terkandung dalam dadih dapat bertindak sebagai probiotik untuk kesehatan manusia. Penelitian ini

sejalan dengan penelitian PROF. dr. Nur Indrawaty Lipoeto, Msc, PhD, SpGK dengan judul “Efek dari suplementasi yogurt tradisional Indonesia (dadih) pada hasil kehamilan dan kelahiran di Sumatera Barat: percontohan uji coba terkontrol secara acak.

Penelitian tersebut memberikan suplementasi makanan tambahan kepada ibu hamil agar bayi yang dilahirkan dalam keadaan sehat. Peneliti disini bertujuan memberikan intervensi kepada ibu hamil yang mendapatkan suplementasi makanan tambahan yang baik, Edukasi yang diberikan yaitu manfaat konsumsi dadih, Pengetahuan Gizi Ibu Hamil, ASI Eksklusif serta Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). Peneliti sangat tertarik dengan melakukan Edukasi yang berupa pengaruh pemberian edukasi gizi berbasis media sosial terhadap pengetahuan, sikap dan kenaikan berat badan ibu hamil yang mendapatkan puding dadih di Kota Padang Panjang.

## 1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh pemberian edukasi gizi berbasis media sosial terhadap pengetahuan dan kenaikan berat badan ibu hamil yang mendapatkan puding dadih di Kota Padang Panjang Tahun 2020?”

### 1.3 Tujuan Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi gizi berbasis media sosial terhadap pengetahuan dan kenaikan berat badan ibu hamil yang mendapatkan puding dadih di Kota Padang Panjang tahun 2020.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian sebagai berikut :

- 1) Diketahui rata-rata skor pengetahuan gizi ibu hamil yang mendapatkan puding dadih kelompok perlakuan dan kelompok kontrol
- 2) Diketahui perbedaan rata-rata skor pengetahuan gizi ibu hamil sebelum dan setelah intervensi
- 3) Diketahui rata-rata kenaikan berat badan ibu hamil yang mendapatkan puding dadih kelompok perlakuan dan kelompok kontrol
- 4) Diketahui perbedaan rata-rata kenaikan berat badan ibu hamil sebelum dan setelah intervensi

#### 1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi peneliti untuk memperluas ilmu pengetahuan mengenai pengaruh pemberian edukasi gizi terhadap pengetahuan dan kenaikan berat badan ibu hamil yang mendapatkan puding dadih.
- 2) Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan bagi pemegang program gizi mengenai

pengaruh pemberian edukasi gizi berbasis media sosial terhadap pengetahuan dan kenaikan berat badan ibu hamil yang mendapatkan puding dadih.

- 3) Bagi fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk telaah sistematis pada penelitian selanjutnya terkait pengaruh pemberian edukasi gizi terhadap pengetahuan dan kenaikan berat badan ibu hamil yang mendapatkan puding dadih.

### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah mengetahui pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan dan kenaikan berat badan ibu hamil yang mendapatkan puding dadih di Kota Padang Panjang tahun 2020. Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperiment*) rancangan *pre test-post test control group design*. Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian dari Prof. dr. Nur Indrawaty Lipoeto, Msc, PhD, SpGK dengan judul “Efek dari suplementasi yogurt tradisional Indonesia (dadih) pada hasil kehamilan dan kelahiran di Sumatera Barat: percontohan uji coba terkontrol secara acak. Bagian dari penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa peneliti hanya mengambil sampel ibu hamil yang mendapatkan puding dadih di Kota Padang Panjang. Penelitian ini merupakan penelitian yang melakukan edukasi gizi kepada ibu hamil yang mengkonsumsi dadih dengan cara olahan puding. Edukasi gizi yang diberikan yaitu berbeda.

Peneliti memberikan edukasi gizi berbasis media sosial melalui *whatsapp* dan media *e-booklet*. Adanya bencana Coronavirus (Covid-19) ibu hamil tersebut tidak mendapatkan pelayanan kesehatan yang seharusnya didapatkan di Puskesmas, sehingga edukasi gizi ini melalui media sosial *Whatsapp* dalam memberikan informasi gizi selama kehamilan.

